



**DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN DELI SERDANG**

**Laporan Penerapan**  
**Standar Pelayanan Minimal (SPM)**  
**Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Karya Asih No. 4 Lubuk Pakam 20514 Telp./Fax. (061) 7951849  
E-Mail: [dinkes@deliserdangkab.go.id](mailto:dinkes@deliserdangkab.go.id) Website: <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga dokumen Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 dapat kami susun dan diselesaikan dengan baik.

Pencapaian penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021 merupakan salah satu kebijakan prioritas nasional yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut dari Pemerintah Daerah. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tetap melakukan program/kegiatan untuk penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan yang mencakup 12 jenis pelayanan dasar meskipun perhatian kita harus terbagi dalam menanggulangi COVID-19.

Penyusunan Laporan Penerapan dan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 ini tidak terlepas dari kerja sama tim yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran.

Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih atas seluruh perhatian kita terhadap penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Deli Serdang. Masukan dan saran yang membangun masih sangat kami butuhkan dalam rangka kesempurnaan penyajian laporan ini. Salam Deli Serdang SEHAT.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Lubuk Pakam, Februari 2022

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Deli Serdang**



**dr. Ade Budi Krista  
Pembina Tingkat I**

**NIP. 19710313 200701 1 026**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.   LATAR BELAKANG.....	1
B.   DASAR HUKUM .....	2
C.   KEBIJAKAN UMUM .....	3
D.   ARAH KEBIJAKAN.....	4
<b>BAB II     PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM .....</b>	<b>6</b>
A.   JENIS PELAYANAN DASAR .....	6
B.   TARGET PENCAPAIAN SPM.....	7
C.   REALISASI PENCAPAIAN SPM .....	8
D.   ALOKASI ANGGARAN.....	15
E.   DUKUNGAN PERSONIL.....	16
F.   PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	23
<b>BAB III    PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV    PENUTUP.....</b>	<b>39</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penerima Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	7
Tabel 2.2	Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	9
Tabel 2.3	Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	15
Tabel 2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	17
Tabel 2.5	Dukungan Personil dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	19
Tabel 2.6	Permasalahan dan Solusi dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	24
Tabel 3	Program dan Kegiatan dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.....	37



## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia yang menjadi modal dalam menjalankan dan meneruskan kehidupannya secara layak. Sebagai kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan kesehatan adalah tanggung jawab setiap warga negara. Namun mengingat karakteristik barang/jasa kesehatan tidak dapat diusahakan/diproduksi sendiri secara langsung oleh masing-masing warga negara, maka penyediaan barang/jasa bidang kesehatan mutlak memerlukan keterlibatan pemerintah. Pemerintah harus menjamin ketersediaan barang/jasa kesehatan dan menyediakan barang/jasa kesehatan bagi warga negara yang tidak mampu memenuhi kebutuhan di bidang kesehatan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah menitikkan bahwa salah satu dari enam urusan *concurrent* (bersama) yang bersifat wajib dan terkait dengan pelayanan dasar adalah urusan kesehatan. Untuk urusan wajib yang terkait dengan pelayanan dasar ditentukan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk menjamin hak-hak konstitusional masyarakat. SPM minimal berfungsi dalam memfasilitasi pemerintah daerah untuk melakukan pelayanan publik yang tepat bagi masyarakat dan sebagai instrumen bagi masyarakat dalam melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah dalam pelayanan publik bidang kesehatan.

SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga



negara secara minimal sesuai dengan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasarnya. Jenis pelayanan dasar pada SPM kesehatan daerah kabupaten/kota terdiri atas pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan Balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis, dan pelayanan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/preventif.

Sesuai dengan Pasal 23 Permendagri 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Pemerintah Daerah menyampaikan laporan penerapan SPM paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir dan dimuat dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang melaporkan Pencapaian SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Deli Serdang yang telah dilakukan selama tahun 2021. Laporan ini juga berisi kendala-kendala yang dihadapi serta solusi dalam mendukung pencapaian SPM bidang kesehatan tahun berikutnya.

## **B. DASAR HUKUM**

Ketentuan-ketentuan yang menjadi dasar penerapan SPM di Kabupaten Deli Serdang antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;



2. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Deli Serdang; dan
6. Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

### **C. KEBIJAKAN UMUM**

Strategi pembangunan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan merupakan arah/ketentuan yang ditetapkan oleh instansi Pemerintah sebagai dasar untuk dijadikan pedoman, pegangan/petunjuk dalam melaksanakan program/kegiatan guna tercapainya target SPM yang dituangkan dalam RPJMD Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019-2024. Kebijakan dan program pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang untuk mencapai sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang ditetapkan dengan strategi Optimalisasi Kualitas Pelayanan Kesehatan Secara Berkelanjutan dengan arah kebijakannya



Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat memenuhi mutu dan jenis pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan.

#### **D. ARAH KEBIJAKAN**

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang sebelumnya telah dirumuskan agar lebih sistematis dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam satu tahun anggaran dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan yang dituangkan dalam Kebijakan Umum APBD. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan peraturan pelaksanaannya. Arah kebijakan digunakan untuk memperjelas waktu pencapaian sasaran dan menghubungkan setiap strategi kepada sasaran secara rasional serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Arah kebijakan diprioritaskan kepada kebijakan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku pembangunan untuk dapat mengoptimalkan potensi daerah sebagai lokomotif kesejahteraan masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang ikut mengampu misi meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sasaran meningkatkan keluarga sehat dengan arah kebijakan yang difokuskan guna:

1. Meningkatkan kesehatan ibu, anak, dan gizi masyarakat;
2. Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;



3. Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
4. Mewujudkan sistem informasi kesehatan daerah;
5. Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu kefarmasian, alat kesehatan dan makanan minuman;
6. Meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar;
7. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
8. Meningkatkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM); dan
9. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif



## BAB II PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM

### A. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, jenis pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan daerah Kabupaten terdiri atas:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
4. Pelayanan Kesehatan Balita;
5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar;
6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif;
7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut;
8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;
10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ);
11. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis; dan
12. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Yang bersifat peningkatan/promotif dan pencegahan/preventif.



## B. TARGET PENCAPAIAN SPM

Sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Pasal 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, capaian kinerja Pemerintah Daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan harus 100% (seratus persen). Berikut adalah penerima pelayanan dasar bidang kesehatan berdasarkan jenis pelayanannya.

**Tabel 2.1**  
**Penerima Pelayanan Dasar Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan	Target (%)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Ibu hamil	100
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Ibu bersalin	100
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	100
4	Pelayanan kesehatan Balita	Balita	100
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Anak usia pendidikan dasar	100
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	WNI usia 15-59 tahun	100
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	WNI usia 60 tahun keatas	100
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun	100
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	Penderita diabetes melitus usia $\geq 15$ tahun	100
10	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	Penderita ODGJ	100



No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan	Target (%)
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Orang yang terduga TBC	100
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> )	Orang yang berisiko terinfeksi HIV	100

### C. REALISASI PENCAPAIAN SPM

Realisasi capaian SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:



**Tabel 2.2**  
**Pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Cakupan pelayanan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	43.449	94,31
				Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama	46.072	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Cakupan pelayanan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun	40.792	92,75



No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
				Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama	43.981	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun	40.028	95,56
				Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama	41.886	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar	146.156	89,55



No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
				Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama	163.205	
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran	100	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran	331.470	91,39
				Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama	362.692	
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase orang berusia 15 - 59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan	100	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	1.326.129	86,65



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
		sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun		Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	1.530.520	
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun	175.142	97,11
				Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	180.351	
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di	100	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	474.585	88,34



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
		wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun		Jumlah estimasi penderita hipertensi usia $\geq 15$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	537.213	
9	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderita Diabetes Melitus usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah penderita Diabetes Melitus usia $\geq 15$ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	37.445	87,55
				Jumlah estimasi penderita Diabetes Melitus usia $\geq 15$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	42.771	
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan	Jumlah ODGJ Berat yang mendapat pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah ODGJ Berat di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	2.504	77,12



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Definisi Operasional	Target 2021	Rumus Perhitungan Kinerja	Capaian 2021	
					Jumlah	%
	Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			Jumlah ODGJ Berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	3.247	
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	Persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun	21.871	65,02
				Jumlah orang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama	33.638	
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun	100	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	21.298	36,31
				Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV di kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	58.658	

#### D. ALOKASI ANGGARAN

Pada tahun 2021, belanja daerah Kabupaten Deli Serdang diarahkan pada peningkatan proporsi belanja untuk kepentingan publik dengan tetap mengedepankan efisiensi, efektivitas dan penghematan sesuai dengan prioritas yang nantinya diharapkan dapat memberikan dukungan program-program strategis daerah. Secara garis besar belanja daerah dipergunakan untuk mendanai pelaksanaan urusan yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diperuntukkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam rangka pencapaian SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang mengalokasikan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan beberapa Kegiatan /Subkegiatan yang merupakan 12 jenis pelayanan dasar SPM Bidang Kesehatan yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Alokasi Anggaran Pencapaian SPM Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Alokasi Anggaran (Rp)
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.903.366.138,00
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	5.845.936.040,00
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.817.854.080,00
4	Pelayanan kesehatan Balita	4.156.342.007,00
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	1.510.055.344,00

No	Jenis Pelayanan Dasar	Alokasi Anggaran (Rp)
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	900.453.510,00
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	1.333.241.340,00
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	582.109.428,00
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	410.137.642,00
10	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	541.665.499,00
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1.161.111.066,00
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> )	895.962.591,00

Selain 12 subkegiatan tersebut di atas, penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Deli Serdang juga didukung dengan Subkegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan; Pengadaan Obat, vaksin dan Pengadaan Bahan Habis Pakai dalam rangka pemenuhan mutu pelayanan dasar pada setiap jenis pelayanan yang diberikan.

#### **E. DUKUNGAN PERSONIL**

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Deli Serdang yang bekerja di Dinas Kesehatan, UPT. Puskesmas, UPT. Instalasi Farmasi Kabupaten, dan UPT. Laboratorium Kesehatan pada tahun 2021 adalah 2.249 orang yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 78 orang yang non PNS. Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan di wilayah kerjanya dan secara langsung melayani pelayanan kesehatan tingkat pertama kepada masyarakat. Rincian jumlah pegawai yang ada di Puskesmas dapat dilihat melalui tabel berikut.



**Tabel 2.4**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan						Golongan		
		S2	S1	D4	D3	D1	SMA	IV	III	II
1	Puskesmas Gunung Meriah	0	8	1	18	1	0	2	15	11
2	Puskesmas Tiga Juhar	0	6	0	37	2	1	1	26	20
3	Puskesmas Sibolangit	0	15	4	27	0	1	3	30	13
4	Puskesmas Bandar Baru	2	8	4	23	0	4	4	27	10
5	Puskesmas Kutalimbaru	0	15	5	37	1	5	12	37	15
6	Puskesmas Tuntungan	1	9	3	31	2	2	6	29	13
7	Puskesmas Gunung Tinggi	0	5	6	28	2	1	2	24	16
8	Puskesmas Namorambe	1	17	6	77	2	2	9	59	37
9	Puskesmas Biru-Biru	2	16	7	48	2	3	7	54	17
10	Puskesmas Talun Kenas	1	14	1	37	5	1	4	39	17
11	Puskesmas Bangun Purba	1	12	5	24	4	4	6	24	20
12	Puskesmas Galang	2	8	7	42	1	0	6	39	15
13	Puskesmas Petumbukan	0	5	6	28	2	1	2	24	16
14	Puskesmas Tanjung Morawa	0	21	6	55	0	1	13	51	24
15	Puskesmas Dalu Sepuluh	1	16	10	42	3	10	13	50	19
16	Puskesmas Patumbak	6	15	11	38	3	2	20	43	15



No	Unit Kerja	Kualifikasi Pendidikan						Golongan		
		S2	S1	D4	D3	D1	SMA	IV	III	II
17	Puskesmas Delitua	5	30	7	28	0	0	15	42	13
18	Puskesmas Mulyorejo	2	24	2	50	1	1	13	47	19
19	Puskesmas Sei Mencirim	1	17	1	35	16	8	9	51	18
20	Puskesmas Sei Semayang	4	10	5	15	1	0	8	17	10
21	Puskesmas Hamparan Perak	5	18	13	54	7	1	12	41	35
22	Puskesmas Kota Datar	0	6	2	33	1	0	5	20	17
23	Puskesmas Labuhan Deli	2	18	4	31	3	1	9	24	26
24	Puskesmas Pematang Johar	1	18	4	25	8	3	11	28	20
25	Puskesmas Bandar Khalipah	3	19	1	48	2	0	14	41	18
26	Puskesmas Kenangan	1	23	9	46	1	2	12	48	20
27	Puskesmas Tanjung Rejo	1	7	13	58	8	0	10	50	27
28	Puskesmas Batang Kuis	0	20	5	49	2	1	10	34	34
29	Puskesmas Pantai Labu	0	10	0	46	3	0	3	31	25
30	Puskesmas Araskabu	0	14	4	26	0	1	4	33	10
31	Puskesmas Karang Anyer	0	12	1	24	0	2	2	27	9
32	Puskesmas Lubuk Pakam	0	15	10	40	0	2	9	44	14
33	Puskesmas Pagar Jati	1	5	4	33	0	2	4	35	6
34	Puskesmas Pagar Merbau	2	18	5	33	1	3	11	33	18
<b>JUMLAH</b>		<b>45</b>	<b>474</b>	<b>172</b>	<b>1.266</b>	<b>84</b>	<b>65</b>	<b>271</b>	<b>1.217</b>	<b>617</b>

Dalam menjamin mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan selain menetapkan standar jumlah dan kualitas barang/jasa juga ditetapkan standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia kesehatan. Adapun rincian personil dalam pencapaian SPM bidang kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Dukungan Personil dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Dinas Kesehatan	Puskesmas	Lainnya
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Kabid Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Kasi Kesehatan Keluarga (Kesga) dan Gizi Masyarakat, dan pengelola program (6 Orang)	Kepala Puskesmas (Kapus), bidan koordinator, analis, farmasi, petugas gizi, dan bidan desa (564 Orang)	RSUD Drs. Amri Tambunan, RSUP H. Adam Malik, dan RS. Swasta yang ber MoU Jampersal (Grand Med, Haji Medan, Hidayah, Kasih Insani, Sinar Husni, Keliat, Mitra Medika, Mitra Sejati, Patar Asih, Rahmad Hidayah, Sari Mutiara Lubuk Pakam, Sembiring Deli Tua) (14 Orang)
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Kabid Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Kasi Kesehatan Keluarga (Kesga) dan Gizi Masyarakat, dan pengelola program (6 Orang)	Kepala Puskesmas (Kapus), bidan koordinator, analis, farmasi, petugas gizi, dan bidan desa (564 Orang)	RSUD Drs. Amri Tambunan, RSUP H. Adam Malik, dan RS. Swasta yang ber MoU Jampersal (Grand Med, Haji Medan, Hidayah, Kasih Insani, Sinar Husni, Keliat, Mitra Medika, Mitra Sejati, Patar Asih, Rahmad Hidayah, Sari Mutiara Lubuk Pakam, Sembiring Deli Tua) (14 Orang)
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Kabid Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Kasi Kesehatan Keluarga (Kesga) dan Gizi Masyarakat, dan pengelola program (5 Orang)	Kepala Puskesmas (Kapus), pengelola program anak, bidan koordinator, petugas gizi, farmasi, dan bidan desa (564 Orang)	RSUD Drs. Amri Tambunan, RSUP H. Adam Malik, dan RS. Swasta yang ber MOU Jampersal (Grand Medistra, Haji Medan, Hidayah, Kasih Insani, Sinar Husni, Keliat, Mitra Medika, Mitra Sejati, Patar Asih, Rahmad Hidayah, Sari Mutiara Lubuk Pakam, Sembiring Deli Tua) (14 Orang)

# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Dinas Kesehatan	Puskesmas	Lainnya
				Pakam, Sembiring Deli Tua) (14 Orang)
4	Pelayanan kesehatan Balita		Kepala Puskesmas (Kapus), pengelola program anak, petugas gizi, farmasi, analis, dan bidan desa (564 Orang)	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar		Kepala Puskesmas (Kapus), pengelola program anak, pengelola program remaja, petugas gizi, petugas UKS farmasi, analis, bidan desa (632 Orang)	Kepala sekolah (1.434 Orang)
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Kabid Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (P2P), Kasi Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa (PTM Keswa), dan Pengelola program (6 Orang)	Kepala Puskesmas, dokter, dan pengelola program (102 Orang)	Lintas sektor, rumah sakit, klinik swasta, dan kader (69 Orang)

# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Dinas Kesehatan	Puskesmas	Lainnya
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Kabid Kesehatan Masyarakat (Kesmas), Kasi Kesehatan Keluarga (Kesga) dan Gizi Masyarakat, pengelola program (3 Orang)	Kapus, pengelola program usia lanjut, analis, farmasi, petugas gizi, dan bidan desa (564 Orang)	RSUD Drs. H. Amri Tambuna dan kader Posyandu Lansia (465 Orang)
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Kabid P2P, Kasi PTM Keswa, dan Pengelola program (6 Orang)	Kepala Puskesmas (Kapus), dokter, dan pengelola program (102 Orang)	Lintas sektor, rumah sakit, klinik swasta, dan kader (69 Orang)
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus			
10	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	Kabid P2P, Kasi PTM Keswa, dan pengelola program (7 Orang)	Kapus, dokter penanggung jawab kesehatan jiwa, penanggung jawab program kesehatan jiwa (102 Orang)	Lintas sektor dan kader (42 Orang)
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Kabid P2P, Kasi P2PM, pengelola program, <i>Technical Officer (TO) Public Privat Mix (PPM)</i> , TO TB, <i>District Assistant Finance Administration (DAFA)</i> , Labkesda (LRI), UPT Farmasi (11 Orang)	Kepala Puskesmas, dokter Champion TB, Analis, Petugas TB (136 Orang)	RSUD Drs. H. Amri Tambunan, RS Swasta, LSM, Lapas Kelas II B Lubuk Pakam, dan klinik (61 Orang)
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> )	Kabid P2P, Kasi P2PM, dan pengelola program (3 Orang)	Kepala Puskesmas, dokter penanggung jawab HIV, Admin, Analis, Farmasi, Konselor (204 Orang)	RSUD Drs. H. Amri Tambunan, RSUD Pancur Batu, LSM, Lapas Kelas II B Lubuk Pakam (17 Orang)

## **F. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian SPM Bidang Kesehatan tahun 2021 di Kabupaten Deli Serdang baik permasalahan eksternal maupun internal, dan langkah-langkah penyelesaian permasalahan yang ditempuh dapat dilihat melalui tabel berikut:



**Tabel 2.6**  
**Permasalahan dan Solusi dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pemeriksaan <i>antenatal care</i> (ANC) yang belum memenuhi standar khususnya untuk pemeriksaan Hb, pemeriksaan golongan darah, dan pemeriksaan glukoprotein	Menyiapkan sarana dan prasana pendukung <i>antenatal care</i> yang terstandar dan berkualitas	Membuat usulan pengadaan sarana dan prasarana pendukung pemeriksaan ANC yang memenuhi standar	Belum maksimalnya laporan bulanan rutin dari jejaring Puskesmas	Melakukan koordinasi dengan jejaring Puskesmas untuk memberikan laporan tepat waktu	Membuat pertemuan yang mengundang jejaring Puskesmas untuk membahas laporan ANC	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Merencanakan kembali kegiatan yang mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil pada tahun berikutnya	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan ibu hamil bersumber dana BOK Puskesmas dan dana desa
					Koordinasi yang belum maksimal dengan program terkait seperti program imunisasi,	Memperkuat koordinasi dengan program terkait pelayanan kesehatan ibu hamil	Membuat pertemuan koordinasi dengan bidang terkait untuk memaksimalkan	Belum semua Puskesmas memiliki alat <i>Ultrasonography</i>	Membuat <i>master plan</i> untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta sumber daya	Mengusulkan pengadaan USG di Puskesmas bersumber dana DAK



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
					program Penyakit Tidak Menular (PTM), program HIV, program hepatitis, program TB, dan program malaria					manusia yang akan melayani pemeriksaan kehamilan menggunakan alat USG
		Kunjungan ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang akibat pandemi COVID-19	Melakukan kunjungan <i>home visit</i> ke rumah ibu hamil dengan menggunakan APD yang lengkap untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu hamil	Membuat jadwal kunjungan berdasarkan jumlah ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas						



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
					Belum maksimalnya laporan rutin ibu hamil dari fasilitas pelayanan kesehatan swasta di wilayah kerja Puskesmas	Melakukan pemantauan secara berkesinambungan tentang pencatatan dan pelaporan dari fasilitas pelayanan kesehatan swasta	Membuat surat edaran kepada fasilitas pelayanan kesehatan swasta untuk meningkatkan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan ibu hamil ke Puskesmas di wilayahnya			
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Belum berjalannya pelayanan kesehatan ibu bersalin yang sesuai standar	Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan ibu bersalin yang sesuai standar	Mengadaan pemetaan sarana dan prasarana di Puskesmas dan bidan praktek mandiri	Belum maksimalnya laporan bulanan rutin dari jejaring Puskesmas	Melakukan koordinasi dengan jejaring Puskesmas untuk memberikan laporan tepat waktu	Membuat pertemuan yang mengundang jejaring Puskesmas untuk membahas laporan KIA	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Merencanakan kembali kegiatan yang mendukung pelayanan kesehatan ibu bersalin pada tahun berikutnya	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan bersalin bersumber dana BOK Puskesmas dan dana desa



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (BBL)	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir belum memenuhi standar terutama dalam pemberian salep/tetes mata antibiotik dan vaksin hepatitis (HB0)	Menjamin standar jumlah dan kualitas barang dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Melakukan koordinasi dengan bidang terkait pengadaan barang yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir di fasilitas pelayanan kesehatan swasta belum sesuai standar	Melakukan penguatan kepada petugas kesehatan tentang pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir terstandar berkualitas	Melakukan pertemuan dan koordinasi serta sinkronisasi data dengan petugas kesehatan yang melayani pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Merencanakan kembali kegiatan yang mendukung pelayanan kesehatan bayi baru lahir pada tahun berikutnya	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir bersumber dana BOK Puskesmas dan dana desa
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Data sasaran Balita yang tidak sesuai dengan jumlah Balita di lapangan	Data sasaran disesuaikan dengan jumlah Balita di lapangan	Pro aktif dalam melakukan pemutakhiran data Balita yang datang ke fasyankes jejaring Puskesmas	Masih kurangnya kepedulian ibu yang memiliki Balita untuk datang ke Posyandu terutama saat pandemi Covid	Membuat inovasi yang dapat meningkatkan minat ibu untuk tetap memantau tumbuh kembang Balita di masa Pandemi	Memberikan penyuluhan melalui media KIE yang disebar mengenai prokes saat mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan dan membuat jadwal kunjungan ke desa untuk melakukan penyuluhan dan pelayanan	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan Balita	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan Balita bersumber dana BOK



No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
							kesehatan di ruang terbuka seperti halaman depan rumah warga dengan tetap mengikuti proses			
		Kunjungan pelayanan kesehatan Balita ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang karena para ibu takut Balita tertular virus COVID-19	Melakukan kunjungan <i>home visit</i> ke rumah ibu hamil dengan menggunakan APD yang lengkap untuk melakukan pelayanan kesehatan Balita	Membuat jadwal kunjungan rumah Balita						



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Belum sinkronnya sasaran pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar yang mencakup anak sekolah kelas 1 sampai dengan kelas 9	Menetapkan sasaran pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tidak hanya dilakukan penjangkaran pada kelas 1 namun dilakukan pada anak di kelas 1 sampai dengan kelas 9	Menyebarkan data sasaran yang ditetapkan oleh Pusdatin Kemkes ke seluruh Puskesmas	Masih rendahnya kerjasama pengelola program dengan pihak sekolah dalam kegiatan anak usia pendidikan dasar terutama pada saat sekolah daring	Penjadwalan kunjungan dengan pihak sekolah	Berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan secara bersama-sama dengan kunjungan dari sekolah ke rumah siswa	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar bersumber dana BOK
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Kunjungan pelayanan kesehatan usia produktif ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang	Melakukan pelayanan kesehatan pada usia produktif dengan menerapkan protokol kesehatan	Meningkatkan fungsi Posbindu untuk deteksi dini pada usia produktif	Pelayanan kesehatan pada usia produktif yang tidak maksimal akibat petugas pengelola program yang diikutsertakan	Penguatan komitmen untuk tetap memprioritaskan pelaksanaan pelayanan kesehatan di masa Pandemi Covid	Melakukan koordinasi dengan tim vaksinasi Covid agar melaksanakan pelayanan kesehatan usia produktif pada	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan pada usia produktif	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan pada usia produktif bersumber dana BOK



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
		akibat pandemi COVID-19			dalam kegiatan vaksinasi massal		saat pelaksanaan vaksinasi Covid			
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Data sasaran tidak sesuai dengan data usia lanjut yang ada di lapangan	Membuat perencanaan mengenai data sasaran bekerja sama dengan BPS yang nantinya ditetapkan melalui keputusan kepala daerah	Berkoordinasi dengan bagian data dan informasi agar membuat sasaran per Puskesmas berdasarkan proporsi penduduk	Belum optimalnya koordinasi dengan lintas program terkait pelayanan kesehatan usia lanjut	Meningkatkan koordinasi dengan program di Bidang P2P	Berkoordinasi dengan pemegang program agar mengintegrasikan kegiatan deteksi dini dengan skrining faktor risiko penyakit menular dan tidak menular pada pelayanan kesehatan usia lanjut	Keterlambatan pencairan dana kegiatan	Menyusun ulang jadwal rencana kegiatan agar dapat dilaksanakan tepat waktu	Berkoordinasi dengan Subbag. Keuangan untuk menyusun aliran kas sesuai dengan jadwal yang diusulkan
8	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	Kunjungan penderita hipertensi ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang akibat pandemi COVID-19	Membuat perencanaan untuk meningkatkan deteksi dini mengingat hipertensi merupakan komorbid yang	Mengajak penderita hipertensi ringan untuk melakukan vaksinasi dan meningkatkan kunjungan rumah dengan protokol kesehatan untuk	Penderita hipertensi kesulitan mendapatkan pengobatan akibat takut berkunjung ke Puskesmas	Meningkatkan kerjasama dengan petugas vaksinasi dan BPJS	Berkoordinasi dengan petugas vaksinasi agar menjangkau penderita hipertensi pada saat pemeriksaan sehingga dapat diberikan obat-obatan hipertensi	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi bersumber dana BOK



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
			memperparah pasien COVID-19	meningkatkan capaian			serta berkoordinasi dengan BPJS untuk dapat memberikan klaim pengobatan sekaligus satu bulan untuk membatasi akses penularan Covid di Puskesmas			
9	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus (DM)	Kunjungan penderita DM ke fasilitas pelayanan kesehatan berkurang akibat pandemi COVID-19	Membuat perencanaan untuk meningkatkan deteksi dini mengingat DM juga merupakan komorbid yang memperparah pasien COVID-19	Mengajak penderita DM ringan untuk melakukan vaksinasi dan meningkatkan kunjungan rumah dengan protokol kesehatan untuk meningkatkan capaian	Penderita DM kesulitan mendapatkan pengobatan akibat takut berkunjung ke Puskesmas	Meningkatkan kerjasama dengan petugas vaksinasi dan BPJS	Berkoordinasi dengan petugas vaksinasi agar menjangkau dan memberikan pengobatan kepada penderita DM dan berkoordinasi dengan BPJS untuk dapat memberikan klaim pengobatan sekaligus satu bulan untuk	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan pada penderita DM	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan pada penderita DM bersumber dana BOK



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
							membatasi akses penularan Covid di Puskesmas			
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Tingginya sasaran yang telah ditetapkan terlebih kondisi Pandemi COVID-19 yang membatasi ruang gerak petugas untuk melakukan penjangkaran kasus ODGJ	Meningkatkan penjangkaran kasus gangguan jiwa di Puskesmas	Meningkatkan SDM Petugas dalam strategi penjangkaran kasus dan melakukan <i>On the Job Training (OJT)</i> agar petugas lebih safety dalam melaksanakan penjangkaran kasus agar kecil kemungkinan untuk terpapar virus COVID-19	Pelayanan kesehatan ODGJ yang tidak maksimal akibat petugas pengelola program yang diikutsertakan dalam kegiatan vaksinasi COVID-19	Penguatan komitmen untuk tetap memprioritaskan pelaksanaan pelayanan kesehatan di masa Pandemi Covid	Melakukan koordinasi dengan tim vaksinasi Covid terkait jadwal pelaksanaan vaksinasi dan mengadakan pertemuan lintas program dan lintas sektor secara berkala tingkat kabupaten dalam upaya penjangkaran kasus ODGJ	Keterbatasan anggaran akibat <i>refocussing</i>	Memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian pelayanan kesehatan ODGJ dan berkoordinasi dengan OPD lain terkait pendanaan penanganan ODGJ	Menguatkan pembiayaan pelayanan kesehatan ODGJ bersumber dana BOK



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Belum optimalnya penanggulangan TB di fasilitas pelayanan kesehatan karena penderita takut didiagnosa sebagai pasien COVID-19	Memperkuat kegiatan Investigasi kontak serumah bagi pasien TB untuk dapat meningkatkan penemuan terduga dan kasus TB	Mengedukasi masyarakat supaya tidak perlu takut datang ke fasyankes di masa pandemi COVID-19, melakukan evaluasi capaian terduga TBC setiap Triwulan agar semua layanan dapat meningkatkan penemuan terduga TBC sesuai target, dan mengobati pasien TB hingga sembuh untuk memutuskan rantai penularan penyakit TB	Sistem pencatatan dan pelaporan program TB menggunakan aplikasi SITB sehingga keterlambatan petugas TB untuk mengentri karena petugas TB juga terlibat dalam kegiatan penanggulangan COVID-19	Meningkatkan koordinasi dengan tim yang terlibat dalam penanggulangan COVID-19	Melakukan koordinasi dengan Tim TB fasyankes agar melakukan pengetrian data melalui Aplikasi SITB secara <i>real time</i>	Pelaksanaan pelayanan kesehatan orang terduga TB selama ini banyak mengandalkan bantuan dana dari <i>global fund</i> dan DAK sedangkan dana bersumber APBD banyak mengalami <i>refocussing</i>	Meningkatkan komitmen dukungan pendanaan dari daerah dan CSR serta LSM agar dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan di masing-masing OPD untuk penanggulangan TB di Kabupaten Deli Serdang	Melakukan advokasi ke pemerintah daerah untuk menindaklanjuti RAD yang sudah disepakati dan merancang Perda untuk memperkuat pendanaan dan penanggulangan serta eliminasi TB
					Belum semua fasyankes swasta terlibat dalam	Peningkatan kemitraan melalui forum koordinasi TB, penguatan	Meningkatkan kontribusi rumah sakit swasta /klinik ber-MOU			



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
					penanggulangan TB serta belum optimal kerjasama lintas program dan lintas sektor serta rumah sakit swasta/ klinik dan organisasi profesi dalam penanggulangan TB	komitmen dukungan lintas sektor dan lintas program serta seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TB, dan meningkatkan pembinaan kepada klinik-klinik yang ada di wilayah kerja masing-masing agar dapat berkoordinasi dengan baik sehingga semua penderita TB dapat diobati dan dilaporkan	serta pengawasan, pembinaan terhadap fasilitas kesehatan swasta agar semua penemuan terduga TB dapat dilaporkan menggunakan aplikasi SITB, serta berkoordinasi dengan organisasi profesi dalam penanggulan TB, dan melakukan evaluasi capaian secara berkala			
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV di fasilitas	Memberikan edukasi ke masyarakat dimasa pandemi agar	Melakukan evaluasi secara berkala capaian penanggulangan HIV	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV yang tidak	Menguatkan tupoksi petugas dalam penanggulangan HIV	Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala ke fasilitas	Belum optimalnya penganggaran terutama dalam penyediaan	Membuat usulan pengadaan BHP khusus program HIV dan tidak tergabung dalam	Menghitung pembiayaan yang dibutuhkan dalam



# Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
	Terinfeksi HIV	pelayanan kesehatan berkurang akibat pandemi COVID-19	tidak takut datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan/ skrining HIV		maksimal akibat petugas pengelola program yang diikutsertakan dalam kegiatan penanggulangan COVID-19		pelayanan kesehatan untuk melihat capaian target kinerja program HIV	Bahan Habis Pakai (BHP) yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penanggulangan HIV	pengadaan obat, vaksin secara keseluruhan	pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV terutama pemenuhan terhadap standar jumlah dan kualitas barang seperti media KIE, RDT, dan BHP
				Belum maksimalnya kerjasama antara RS swasta dan klinik dalam penanggulangan HIV	Meningkatkan kerjasama antara RS swasta dan klinik dalam penanggulangan HIV	Melakukan pembinaan penguatan program ke jejaring Puskesmas, membuat nota kesepakatan kerjasama dalam penanggulangan HIV, dan merancang Perda terkait penanggulangan				



No	Jenis Pelayanan Dasar	Permasalahan dan Solusi Penerapan SPM								
		Perencanaan			Koordinasi			Pendanaan		
		Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut	Permasalahan	Solusi	Rencana Tindak Lanjut
							HIV di Kabupaten Deli Serdang			
					Seringnya pergantian petugas/ pengelola program yang sudah dilatih mengenai penanggulangan HIV	Perlu dukungan pemangku kebijakan untuk tidak melakukan pergantian pemegang program apabila sudah terlatih di bidangnya	Melakukan advokasi ke pemangku kebijakan agar pemegang program melakukan <i>transfer knowledge</i> ke petugas pengganti			

### **BAB III PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang pencapaian SPM bidang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021 antara lain adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Program dan Kegiatan dalam Pencapaian SPM Bidang Kesehatan**  
**Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021**

<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sub Kegiatan</b>
Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan
		Pengadaan obat, vaksin
		Pengadaan bahan habis pakai
	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	Pelayanan kesehatan ibu hamil
		Pelayanan kesehatan ibu bersalin
		Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
		Pelayanan kesehatan Balita
		Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar
		Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Laporan Penerapan SPM Bidang Kesehatan  
Tahun 2021

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
		Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
		Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus
		Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat
		Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis
		Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia ( <i>Human Immunodeficiency Virus</i> )

## **BAB IV PENUTUP**

Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan wajib dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk memenuhi jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh oleh masyarakat di Kabupaten Deli Serdang secara minimal. Target pencapaian SPM bidang kesehatan juga telah diintegrasikan ke dalam dokumen-dokumen perencanaan seperti RPJMD, Renstra, Renja, dan DPA Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk mendapat kerangka pendanaan yang kokoh untuk memperkuat implemenasinya.

Laporan penerapan dan pencapaian SPM bidang kesehatan ini diharapkan mampu menggambarkan peyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan untuk memenuhi jenis dan mutu pelayanan dasar masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi didapati bahwa belum ada satupun indikator yang mencapai target 100%. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh terbatasnya pelayanan kesehatan akibat pandemi COVID-19, dan permasalahan baik dalam perencanaan, koordinasi, maupun pendanaan. Kendala lain yang cukup krusial dalam pencapaian target SPM bidang kesehatan ini yaitu data sasaran yang dirasa terlalu jauh dari jumlah sasaran riil yang ada. Hal ini terjadi karena data sasaran masih menggunakan estimasi sasaran program kesehatan yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan RI karena Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang masih terkendala dalam pengalokasian dana dan sumber daya survei/riset untuk menghasilkan data riil yang diyakini kebenarannya.

Selain itu, kondisi pandemi juga menyebabkan terjadi pergeseran anggaran yang seharusnya ditujukan untuk memenuhi jenis dan mutu pelayanan dasar namun harus digeser untuk menanggulangi pandemi COVID-19. Meski demikian, Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tetap wajib melaksanakan pemenuhan jenis dan mutu pelayanan dasar ditengah kondisi yang luar biasa ini. Penguatan dan inovasi dalam pencapaian SPM bidang kesehatan dirasa perlu dilakukan agar target yang ditetapkan tercapai.

Laporan penerapan dan pencapaian SPM bidang kesehatan ini masih jauh dari sempurna. Namun, kami berharap semoga laporan ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi bahan evaluasi berbagai kebijakan terkait penyelenggaraan SPM pada tahun mendatang. Demikian kami sampaikan untuk mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan ke depannya.

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Deli Serdang**



**Dr. Ade Budi Krista  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710313 200701 1 026**